

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan moderen alat komunikasi, cara berkomunikasi siswa juga harus mengalami perubahan (Kamaruzzaman, 2016). Dalam hal ini dibutuhkan keterampilan komunikasi siswa yang baik. Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kategori dari kecakapan abad 21. Keterampilan komunikasi merupakan suatu kemampuan siswa untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan ataupun informasi baru yang dimilikinya dalam proses pembelajaran (Wilhaminah,A, 2017).

Keterampilan komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi manusia bisa saling memahami, mengembangkan diri, mengekspresikan gagasan dan emosi dalam menyelesaikan masalah. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Keterampilan komunikasi dapat mempermudah siswa dalam mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan.

Interaksi terjadi didalam kelas salah satunya antara guru dengan siswa. Interaksi antara guru dengan siswa menimbulkan beberapa pola komunikasi menurut sudjana dalam (Urwani, 2018). Komunikasi satu arah yaitu terjadi jika pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif dan guru aktif menjelaskan pembelajaran. Komunikasi dua arah jika guru dan siswa mendominasi dengan taraf

yang sama didalam kelas. Komunikasi banyak arah terjadi jika siswa dapat berkomunikasi dengan guru dan siswa lain, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Kenyataanya, pembelajaran disekolah sering didominasi oleh guru daripada siswa, sehingga hanya terjadi pola komunikasi yang berlangsung satu arah. Kejadian ini pernah dijumpai langsung di salah satu sekolah menengah pertama di kecamatan pamekasan. Akan tetapi tidak semua sekolah di pamekasan terjadi pola komunikasi satu arah. Sehingga, belum diketahui secara pasti keterampilan komunikasi siswa di SMPN di kecamatan pamekasan.

Salah satu upaya untuk menjawab rasa ingin tahu peneliti tentang keterampilan komunikasi siswa di SMPN kecamatan pamekasan, maka peneliti akan menganalisis dengan mengambil sampel 3 sekolah SMPN kecamatan pamekasan. Keterampilan komunikasi siswa diukur menggunakan angket keterampilan komunikasi dengan jumlah 16 pernyataan. Pernyataan positif sejumlah 8 dan pernyataan negatif sejumlah 8.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa di SMPN Pamekasan. SMP Negeri yang akan dilakukan penelitian di SMPN 2 Pamekasan, SMPN 5 Pamekasan, dan SMPN 7 Pamekasan. Maka diperoleh judul peneliti yaitu analisis keterampilan komunikasi pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII di kecamatan Pamekasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Salah satu SMPN di kecamatan pamekasan menggunakan komunikasi satu arah dan pembelajaran konvensional
2. Belum mengetahui secara pasti ketampilan komunikasi siswa SMPN di kecamatan pamekasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan komunikasi pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII di kecamatan Pamekasan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan komunikasi pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII di kecamatan Pamekasan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan komunikasi pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII di kecamatan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi pada mata pelajaran IPA siswa kelas VIII di kecamatan Pamekasan.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai informasi kepada pendidik tentang kualitas keterampilan komunikasi siswa di SMPN di kecamatan pamekasan.
3. Sebagai informasi kepada pendidik faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi siswa

F. Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan masalah dalam penelitian ini, maka dibuat pembatasan masalah yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 PAMEKASAN, SMPN 5 PAMEKASAN, SMPN 7 PAMEKASAN.
2. Indikator keterampilan komunikasi yaitu konten, organisasi, tampilan, penyampaian informasi, sintaksis, respon, prafrase, sikap, dan gestur.
3. Materi yang digunakan yaitu materi tentang getaran, gelombang dan bunyi KD 3.11 Menganalisis Konsep Getaran, gelombang, dan bunyi, dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan.

G. Definisi Istilah

1. Keterampilan komunikasi (*communication skills*) merupakan keterampilan penyampaian informasi yang melibatkan sistematika proses secara terus-menerus dalam berbicara, mendengarkan, serta memahami (Ahmad, 2016).

2. Angket merupakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Alwan, 2017).